

Manajemen Sarana dan Pemeliharaan dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepada Jamaah Masjid

Toni Antoni¹, M. Hidayat Ginanjar², Heriyansyah³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor

toniantoni5798@gmail.com
m.hidayatginanjar@gmail.com
heristai@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the management of facilities and mosque maintenance in improving the quality of service to the congregation, in terms of (1) Knowing the facilities and infrastructure owned (2) To determine the work program of DKM (3) To determine the role of DKM in the maintenance of mosque facilities (4) Factors -factors that become obstacles in the maintenance of facilities and infrastructure (5) DKM solutions in overcoming obstacles to maintaining facilities and infrastructure. This research was conducted at the Great Mosque of Taman Yasmin Bogor, Jl Cimanggu Raya RW. 09 East Cilendek Village, Bogor, West Java. This research is a qualitative research/field study with data collection through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the management of facilities and maintenance at the Great Mosque of Taman Yasmin Bogor from year to year shows developments including: (1) The mosque's facilities are complete and meet the standards. (2) The role of DKM in the maintenance of mosque facilities is quite good. (3) The maintenance of mosque facilities is well organized and becomes the first priority. (4) the obstacle in maintaining mosque facilities is that some of the administrators are less active, and some are busy with their personal work. (5) DKM solutions in overcoming obstacles, namely deliberation, openness and cooperation. It can be concluded that the facilities and infrastructure of the mosque are quite good, organized, neat and the congregation feels comfortable.

Keywords: Management, Facilities, Mosque, Maintenance, Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan pemeliharaan masjid dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada jamaah, ditinjau dari (1) Mengetahu sarana dan prasarana yang dimiliki (2) Untuk mengetahui program kerja DKM (3) Untuk mengetahui peran DKM dalam pemeliharaan sarana masjid (4) Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pemeliharaan Sarana dan prasarana (5) Solusi DKM dalam mengatasi kendala pemeliharaan sarana dan prasarana. Penelitian ini dilakukan di Masjid Raya Taman Yasmin Bogor Jl Cimanggu Raya RW.09 Kelurahan Cilendek Timur Bogor Jawa Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif/studi lapangan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sarana dan pemeliharaan di Masjid Raya Taman Yasmin Bogor dari tahun ketahun menunjukkan perkembangan diantaranya:(1)Sarana masjid sudah lengkap dan sudah memenuhi standar. (2) Peran DKM dalam pemeliharaan sarana masjid cukup baik. (3) Pemeliharaan sarana masjid sudah baik teratur dan menjadi prioritas pertama. (4) kendala dalam pemeliharaan sarana masjid adalah pengurus sebagian kurang aktif, dan sebagian sibuk dengan kerja pribadinya. (5) solusi DKM dalam mengatasi kendala yakni musyawarah, keterbukaan dan kerjasama. Dapat disimpulkan Sarana dan prasarana masjid sudah cukup baik, terorganisir, rapih dan jamaah merasa nyaman.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana, Masjid, Pemeliharaan, Mutu.

A. Pendahuluan

Sarana dan prasarana merupakan pendukung yang sangat penting adanya dalam sebuah lembaga, pemeliharaan sarana yang baik dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan yang ingin dicapai oleh takmir masjid. Memelihara sarana dan prasarana masjid bukanlah hal yang mudah maka perlunya kekompakan antar pengurus terutama pengurus bagian sarana dan prasarana, supaya masjid tetap terpelihara, indah dan terjaga kesuciannya (Gazalba:2017:118)

Sufa'at Mansur menuturkan manajemen masjid merupakan dari seorang atau dari beberapa pemimpin untuk mewujudkan fungsi-fungsi masjid

sebagai mana mestinya (Sufa'at Mansur:2011:18). Masjid merupakan salah satu lembaga pendidikan islam non formal terbaik untuk proses pendidikan umat islam. Karena dalam sejarah masjid telah lama dijadikan sebagai tempat pendidikan sejak abad-abad awal dakwah islam. Pentingnya masjid dalam kehidupan umat islam telah terbukti dengan terulang-ulang kata masjid dalam Al-Qur'an sebanyak dua puluh delapan kali yang berintikan pada tempat ketundukan insan pada penciptanya.

Dalam hal ini, Masjid Raya Taman Yasmin Bogor merupakan salah satu masjid yang mengupayakan penguatan

fungsi masjid yang semestinya yakni guna melahirkan masyarakat yang islami serta melahirkan para penghafal Qur'an, baik dengan kajian rutinnya dan pesantren tahfidz dan TPA yang dimilikinya, dan yang mana itu semua perlu adanya manajemen pemeliharaan sarana dan pemeliharaan agar masjid tetap memberikan pelayanan yang baik. Semua itu dilakukan untuk menjadikan masjid sebagai lembaga pendidikan Islam non formal dalam pembinaan umat baik melalui kajian-kajian rutin dan melalui diadakannya pesantren berbasis masjid. Salah satu keunggulan masjid Raya Taman Yasmin Bogor yakni memiliki pesantren tahfidz, Taman Pendidikan Anak-Anak (TPA) dan memiliki asrama.

Untuk mencapai pelayanan yang baik kepada masyarakat, serta untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada jamaah, maka DKM Masjid Raya Taman Yasmin selalu diadakan rapat resmi tahunan maupun diskusi dilakukan tidak hanya pertemuan dimasjid saja tetapi dilakukan diskusi melalui Whatsapp group khusus, dihadiri oleh semua bidang terhusus bidang sarana dan prasarana masjid, dan mana semua bidang diharuskan aktif dalam diskusi di group maupun pertemuan dimasjid, agar setiap saran dan masukan dari berbagai bidang bisa terlaksanakan dengan baik.

B. Tinjauan Teoritis

1. Pengertian Manajemen

Menurut Terry dan Frankin “Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengaturan, penggerakan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan hasil yang diwujudkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. (*management is the frocof designing and maintaining and environment in which individuals, working together in groups, efficiently accomplish selected aims*).”Manajemen terkait dengan kejelasan tujuan atau sasaran dan kesiapan suber daya serta bagaimana proses-proses mewujudkan tujuan, keempat aktivitas biasa disingkat dengan POAC (*Planning, Organizing, Aktuating, Controlling*). (Muhammad Mustari:2015:2)

Dengan adanya manajemen maka pekerjaan akan lebih mudah disebabkan manajemen berkuat dengan pembagian kerja berdasarkan keahlian serta berkerja sama dengan oang lain. Karena itulah manajemen menjadi lebih berkembang karena adanya fungsi-fungsi dari manajemen tersebut.

2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen itu memiliki arti bahwa dari berbagai elemen dasar yang ada dan sedang didalam proses manajemen itu sendiri yang menjadi

sebuah patokan bagi pemimpin untuk melaksanakan tugasnya. fungsi manajemen itu ada lima bagian, *Planning, Organizing, Staffing, Leading, dan Controlling*, (POSLC). (Anang Firmansyah:2018:8)

Pertama Planning Perencanaan adalah penentuan serangkayan tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Pembatasan yang mendalam merumuskan perencanaan sebagai penetapan apa yang harus dicapai, dimana hal itu harus dicapai, siapa yang bertanggung jawab dan mengapa hal itu harus dicapai.

Kedua Organizing adalah pengelompokan kegiatan yang diperlukan yaitu penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap yang ada dalam organisasi, serta penetapan kedudukan dan sifat dan hubungan antara masing-masing unit tersebut. Organisasi atau pengorganisasian dapat pula dirumuskan keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Ketiga Staffingg merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari

merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap petugas memberi daya guna maksimal kepada organisasi. *Organizing* dan *staffing*, merupakan dua fungsi manajemen yang sangat hubungannya yaitu: *Organizing* berupa penyusunan wadah legal untuk menampung berbagai kegiatan yang harus dilaksanakan pada sesuatu organisasi, *staffing* berhubungan dengan, penetapan orang-orang yang akan memangku masing-masing jabatan yang ada didalam organisasi tersebut.

Keempat Leading adalah salah satu dari fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Seorang pakar Louis A. Allen yang merumuskan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pemimpin yang mengakibatkan orang-orang lain bertindak. Pekerjaan *leading*, meliputi lima jenis kegiatan diantaranya: Mengambil keputusan, mengadakan komunikasi agar ada bahasa yang sama antara manajer dan bawahan, memberi semangat inspirasi dan dorongan kepada bawahan supaya mereka bertindak, memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompoknya, serta memperbaiki pengetahuan dan sikap-sikap bawahan agar mereka terampil dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan. (Muhammad Anang Hermansyah :2018:12) *Kelima Controlling* atau pengawasan, sering juga disebut

pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa penilaian dan sekaligus bisa perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan kejalan yang benar, dengan maksud tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan. (Muhammad Anang Hermansyah :2018:13)

3. Pengertian Sarana dan Pemeliharaan Masjid

Suri Margi Rahayu dan Utama mengemukakan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, contohnya buku, laboratorium, perpustakaan, dan yang lainnya. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, misalnya lokasi/tempat bangunan, halaman, dan sebagainya. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memerlukan perhatian yang benar benar harus melakukan tugasnya dengan sangat baik, karena hal itu dapat berpengaruh terhadap kemajuan lembaga pendidikan (SuriMarga Rahayu dan Utama:2020:124)

Sarana dan prasarana tidaklah sama. Sarana Masjid adalah semua fasilitas yang ada di tempat tersebut seperti (pralatan, perlengkapan, bahan dan perabotan) yang

secara langsung digunakan dalam proses ibadah dan belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar ilmu dunia dan akhirat, pencapaian tujuan pengelolaan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, Seperti: gedung, ruang DKM, meja, kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, tempat parkir. Adapun prasarana Masjid adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti: bangunan masjid, pondok, halaman, taman masjid, jalan, tata tertib masjid, dan sebagainya. Dengan demikian, manajemen pengelolaan sarana masjid dapat diartikan sebagai proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung jalannya proses kegiatan ibadah dan dakwah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Irjus Indrawan:2015:10)

4. Pengertian Pemeliharaan Masjid

Pemeliharaan adalah kegiatan menjaga, memelihara dan menyimpan barang-barang sesuai dengan jenis barangnya sehingga barang tersebut tidak mudah rusak dan aman, pihak yang terlibat dalam pemeliharaan sarana masjid adalah harus semua orang yang terfokus DKM masjid yang terlibat dalam pemanfaatan barang tersebut. Sarana dan prasarana masjid dibagi menjadi dua bagian, yaitu

pertama pemeliharaan terhadap barang mati yang tidak bergerak, seperti bangunan masjid, tanah, kantor DKM, kamar mandi dan lain lain. Yang kedua yakni pemeliharaan barang yang bergerak seperti kipas angin, motor, mobil, dan lain lain, dan perlu pemeliharaan yang berskala agar sarana dan prasarana tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang.

Pemeliharaan sarana dan prasarana terbantu oleh adanya inventaris, adanya inventarisasi lebih memudahkan dalam pengecekan keadaan dan pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana masjid, dengan adanya inventaris sangat terbantu dan memudahkan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana masjid, tidak adanya inventaris maka pemeliharaan tidak berjalan dengan baik dan tidak tepat sasaran. (Mattin dan Nurhayati:2011:98)

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu strategi yang menekankan pada pencarian makna, pengertian konsep, symbol, gejala, maupun deskripsi tentang suatu fenomena. (A Muri Yusuf: 2014:329)

Sumber data penelitian dapat diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang bersumber langsung dari lapangan penelitian yang diperoleh secara langsung

melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan dengan penelitian. (Sugiono:2013:308)

Demi kelancaran kegiatan ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang berupaya menggambarkan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan objek yang sedang diteliti. Memberikan deskripsi secara sistematis, valid, logis, objektif dan akurat mengenai Manajemen Sarana dan Pemeliharaan Masjid Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepada Jamaah Masjid Raya Taman Yasmin Bogor tahun 2020/2021. Adapun informannya ialah Ketua DKM, Ketua sarana dan prasarana, Guru ngaji, Jamaah masjid dan Santri. Adapun pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Sarana dan Prasarana Masjid Raya Taman Yasmin Bogor

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, sarana dan prasarana masjid Raya Taman Yasmin sudah cukup baik, dalam rapat evaluasi dan perencanaan sarana masjid dilakukan setiap tahun sekali yakni pada akhir tahun, dalam rapat ini dihadiri

oleh ketua DKM, wakil ketua DKM, sekretaris, bidang Sarana dan Prasarana, bidang pendidikan, bidang dakwah, bidang sosial, bidang humas serta dihadiri oleh penasehat. Dalam rapat ini membahas segala rencana dan evaluasi seluruh kegiatan dan program yang digulirkan oleh DKM, rapat tahunan ini membahas kelengkapan sarana dan prasarana masjid yang dibutuhkan untuk tahun berikutnya, baik dari kondisi bangunan masjid, kelengkapan sarana dan prasarana masjid. Manajemen sarana dan pemeliharaan masjid Raya Taman Yasmin sudah berjalan dengan cukup baik, tahun demi tahun sarana dan prasarana semakin baik dan semakin ada perubahan. meskipun ada beberapa sarana dan prasarana yang belum dimiliki oleh Masjid Raya Taman Yasmin. (Rahmat Ginanjar:2020)

2. Peran DKM dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Masjid Raya Taman Yasmin

Hampir rata-rata jamaah pada nyaman ketika beribadah dan berada di masjid Raya Taman Yasmin Bogor. Pemeliharaan sarana dan prasarana cukup baik dan pemeliharaannya kontinyu membuat sarana dan prasarana enak digunakannya, Sarana prasarana yang terawat membuat meningkatnya mutu pelayanan kepada jamaah, akan tetapi para segelintir jamaah

belum bisa menggunakan sarana dengan baik yang sesuai dengan fungsinya serta jamaah belum bisa menjaga kebersihan masjid. DKM selalu mengajak dan mengingatkan baik dengan poster gambar, baik dalam pengajian dan dalam papan pengumuman, pentingnya menjaga dan merawat sarana dan prasarana masjid Raya Taman Yasmin. (Dendi Komara:14 September 2020)

Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana masjid cukup mempercayakan kepada bidang sarannya agar pelaksanaan fungsi bidang masing masing bisa dikerjakan dengan mestinya, serta ketua DKM masjid Raya Taman Yasmin sangat membuka masukan dari jamaah maupun dari kepengurusan masjid agar takmir masjid lebih baik lagi kedepannya.

3. Program DKM dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Masjid Raya Taman Yasmin

Pengelolaan sarana dan prasarana sudah terprogram dengan baik, Rapat resmi untuk program kerja minimal dilakukan satu tahun sekali sudah berjalan dengan baik, dan ketika ada rencana penambahan sarana dan prasarana maka DKM berdiskusi dimasjid maupun di group khusus kepengurusan masjid demi memudahkan dalam berkomunikasi. setiap devisi menjelaskan program-program yang sudah berjalan maupun belum bisa berjalan

dibahas detail dan flanning kedepannya juga dibahas pas rapat akbar tahunan. DKM bagian bidang sarana dan prasarana setiap minggunya selalu mengecek sarana dan prasarana yang ada di Masjid bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana mana yang rusak yang perlu diperbaiki atau diganti, sarana dan prasarna mana yang perlu ditambah serta ada program santripun wajib membersihkan asramanya serta dalam acara besar santri harus bantu DKM dalam pengelolaan sarana dan prasarana baik itu kebersihan maupun mensukseskan acara yang digelar oleh takmir masjid. (Arif Amirudin: 27 Agustus 2020)

4. Faktor Faktor Yang Menjadi Kendala dalam Pemeliharaan Sarana Masjid Raya Taman Yasmin

Faktor yang menjadi kendala dalam pemeliharaan sarana dan prasarana masjid Raya Taman Yasmin antara Lain.

- a. Pengurus takmir ada sebagian yang kurang aktif.
- b. Kebanyakan kerja diluar jadi belum bisa maksimal dalam mengawasi kepada masjid.
- c. Masjid bisa dikatakan selingan dari tugasnya masing masing.
- d. DKM belum berhasil membuat perubahan jamaahnya dalam berperilaku bersih.

e. Kurangnya rasa memiliki dari jamaah terhadap sarana yang ada di masjid Raya Taman Yasmin. faktor yang menjadi kendala dalam pemeliharaan sarana masjid Raya Taman Yasmin ialah pengurus takmir ada sebagian yang kurang aktif, kesibukan kerja pribadinya membuat pengawasan dan waktu kurang terhadap masjid, dan menjadi anggota takmir masjid merupakan selingan dari tugasnya masing-masing, dan takmir masjid belum berhasil untuk memberikan kesadaran bahwa sarana dan prasarana yang ada di masjid Raya Taman Yasmin itu milik bersama. (Adi Winarto:28 Juli 2020)

5. Solusi DKM dalam Mengatasi Kendala atau Permasalahan dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Masjid Raya Taman Yasmin.

Solusi dari setiap permasalahan sebagian DKM berkumpul diskusi terkait hal yang menjadi masalah, kemudian mendatangkan seorang ketua divisi atau yang mewakili yang akan menjelaskan terkait masalah yang dihadapinya, jika terjadi masalah tindakan pertama DKM yakni rapat secara khusus dengan bidangnya tersebut untuk mengetahui permasalahan, meremukan masalah dan mencari jalan keluar dalam setiap permasalahan yang dihadapi. Solusi DKM

dalam mengatasi kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana masjid Raya Taman Yasmin sudah cukup baik terlihat dalam kepengurusan sudah terbentuk dengan baik mendatangkan salah satu dibidangnya masing-masing untuk bisamenjelaskan dan diharapkan untuk bisa memecahkan masalah serta mencari solusi dalam setiap kendala yang dihadapi oleh takmir masjid. Adanya pelibatan bersama terkait kendala yang dihadapi, yakni Musyawarah antar DKM, Keterbukaan antar pengurus serta kerjasama hal itu solusi yang terus digunakan oleh takmir masjid Raya Taman Yasmin Bogor. (Adi Winarto:28 Juli 2020)

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Sarana dan Pemeliharaan Masjid dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepada Jamaah masjid Raya Taman Yasmin Bogor dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana masjid Raya Taman Yasmin sudah memenuhi dan memadai, serta fasilitas yang cukup baik. Sarana dan prasarana yang saat ini dimiliki oleh masjid Raya Taman Yasmin ialah bangunan utama masjid, kamar untuk imam, ruang istirahat, ruang marbot, ruang mic, dua ruangan madrasah, toilet, madrasah baru dua lokal kemudian asrama untuk tahfidz

para penghafal Qur'an, kemudian untuk layanan masyarakat diluar jamaah ini, kita sudah siapkan layanan untuk (TPJ) tempat perawatan jenazah, seperti tempat mandi jenazah. Tempat wudhu rapih dan kebersihan terjaga, sarana parkir cukup luas, ruang sholat yang luas dan tersedia Al Quran bagi jamaah yang mau membaca Al quran, tersedianya minyak wangi bagi jamaah agar menambah kehusuan dalam beribadah, dan saat ini sedang dibangun tenda permanen karena masa covid ini jamaah jadi berjarak satu meter serta semakin membeludak kebelakang sampai kehalaman luar agar jamaah tidak kepanasan dan tidak kehujanan.

2. Peran DKM dalam pemeliharaan sarana dan prasarana Masjid Raya Taman Yasmin Bogor ialah Kita memiliki organisasi, ada bidang saranya sendiri dan teman teman juga ikut memelihara, kemudian jika ada kekurangan fasilitas atau kekurangan peralatan mereka mengusulkan, maka teman teman bidang sarana dan prasarana yang mempersiapkan seperti kebersihan masjid, tempat wudhu, toilet, halaman, semuanya sudah dilakukan demi kenyamanan jamaah. Untuk kebersihan halaman sudah ada yang menanganinya sehingga pada

momen momen tertentu DKM membuat program untuk melibatkan santri untuk kerja bakti bersih bersih, selain mereka merawat miliknya sendiri mereka juga ikut merawat sekitar halamannya. Artinya adalah kita yang membuat sistem itu agar terus berjalan dengan baik yang mana membuat kita berfikir terus melayani bagaimana cara membuat pasilitas ini terus nyaman, jadi pada dasarnya menjaga pasilitas sarana dan prasarana masjid itu tugas bersama kemudian ada yang bertanggung jawab yang mengomando demi meningkatkan mutu pelayanan kepada jamaah.

3. Program Kerja DKM dalam pengadaan sarana untuk meningkatkan pelayanan kepada jamaah Masjid Taman Yasmin sudah termanajemen, rapat resmi untuk program kerja minimal dilakukan satu tahun sekali, setiap devisi menjelaskan program-program yang sudah berjalan maupun belum bisa berjalan dibahas detail dan flanning kedepannya juga dibahas pas rapat akbar tahunan. Ketika ada pendapat secara informal atau masukan maka kita diskusikan lagi di group whatsapp, yang mana group khusus takmir masjid, untuk seseharinya bisa berkomunikasi di whatsapp. Pemeliharaan sarana dan

prasarana masjid kami juga melibatkan jamaah masjid dan melibatkan masyarakat sekitar perumahan yasmin yang sampai saat ini kami lakukan dan dari jamaah kita kebanyakan berupa saran dan masukan, selama kita masih bisa menghendel maka kita dulu selaku DKM, memang untuk kerjabakti hari hari besar itu bersama masyarakat, artinya panitianya itu selalu dalam jumlah besar jadi disitu lah kita guyub, kedekatan kita itu sampai seperti itu dan kita menerima saran dari jamaah dan untuk itu kita coba pasilitasi dan kita cari jalan tengah, intinya bahwa kita ingin satu.

4. Faktor yang menjadi kendala dalam pemeliharaan sarana dan prasarana masjid RayaTaman Yasmin antara Lain. Adanya pengurus takmir masjid sebagian ada yang kurang aktif dalam keorganisasian; Adanya anggota takmir masjid yang sibuk kerja diluar jadi belum bisa maksimal dalam mengawasi kepada masjid; Bisa dikatakan sebagai takmir masjid selingan dari tugasnya masing masing; adanya pengurus masjid belum berhasil membuat perubahan jamaahnya dalam berperilaku bersih; Kurangnya rasa memiliki dari jamaah

terhadap sarana dan prasarana yang ada dimasjid Raya Taman Yasmin.

5. Solusi pengurus DKM mengatasi kendala dalam pemeliharaan Sarana Masjid Raya Taman Yasmin bahwa solusinya ialah DKM berkumpul diskusi terkait hal yang menjadi masalah, kemudian ketua DKM mendatangkan seorang ahli didalam bidangnya tersebut sehingga bisa memperbaiki kendala atau masalah yang ada. Bila pekerjaan tidak terlalu berat dan pengurus ada yang punya keterampilan dan waktu luang maka DKM langsung menanganinya. Solusinya kita remukan bareng bareng terkait kendala yang kita hadapi, yakni pertama Musyawarah antar DKM ke dua Keterbukaan antar pengurus serta yang ke tiga ialah kerjasama untuk meremukan permasalahan, itu semua yang kita perlukan dalam setiap masalah atau kendalam dalam pengelolaan sarana masjid.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Jurnal

Ginanjar, M. H. (2018). *Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Berbasis Masjid*. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(01).

Rahayu, S. M., & Sutarna, S. (2016). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Varidika, 27(2), 123-129.

Anjassari, R., & Suib, M. *Pengelolaan Sarana Dan Prasaran Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Sd-It*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 6(1).

Nasrudin dan Maryadi. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Volume 13 Nomer 1. Januari 2018.

Rina Anjassari. dkk. 2019. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SD-IT*, 1(02).

Sumber Dari Buku

Muri, Y. (2014). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta.

Sugiyoo. 2014 *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D* Bandung, alfabeta.

Gazalba. 2017. *Pusat ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta. Pustaka.

Sufaat Mansur. 2011. *Manajemen Masjid*. Bantul. AK Group.

Bachrun Rifa'i, dan Moch Fakhruroji 2010. *Mengoptimalkan Fungsi Sosial*

Ekonomi Masjid, Bandung: Benang Merah Press.

Suherman, Eman. 2012. *Manajemen Masjid*. Bandung. Alfabeta cv.

Mansur, Sufaat. 2011. *Manajemen Masjid*. Bantul. AK Group.

Mustari, Muhammad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Firmansyah, M. Anang. 2018. *Pengantar Manajemen*. yogyakarta Deepublish Cv BudiUtama.

Indrawan, Irjus. 2015. *Pengantar Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Yogyakarta. Deepublis. Juli.

Mattin dan Nurhattati, 2011. *Manajemen Sarana dan Prasarana*.

Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* Bandung Alfabeta.

Komariah, Aam dan Satori, Djam'an. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta

Dari Karya Ilmiah

Ro'fatunnaihi. (2019). *"Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pada Sekolah Dasar Islam terpadu Kaifa Ciomas Bogor"*, STAI Al Hidayah Bogor.

MiftakhulJannah.2010."*Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*". Semarang. Fakultas Tarbiah Istitut Agama Islam Negeri Walisongo.

